KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

GAMBARAN USAHA

A. Produk

Produk yang ditawarkan oleh *Casual Wear* adalah berbagai jenis sepatu, karena sepatu merupakan fokus produk yang ditawarkan oleh *Casual Wear* saat ini, tetapi selain itu *Casual Wear* juga menawarkan beberapa celana jeans untuk pria sebagai produk tambahan. Adapun rincian produk dari *Casual Wear* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Deskripsi produk *Casual Wear*

No	Merek Sepatu	Merek Celana
1	*Toms*	*Cheap Monday*
2	*Vans*	*Zara*
3	*Nike*	*Nudie Jeans*
4	*Adidas*	
5	*New Balance*	
6	*Converse*	
7	*Zara Man*	

Di dalam bisnis ini, *Casual Wear* mengambil sepatu dan celana dari para desainer muda dan juga konveksi-konveksi yang berpengalaman. Selain dalam bentuk produk jadi, *Casual Wear* juga mempersilahkan konsumen untuk memberikan desain produk yang diinginkan oleh konsumen sendiri yang akan *Casual Wear* bantu untuk membuatkannya melalui penjahit atau konveksi mitra dari *Casual Wear*. Semua produk di atas baik sepatu maupun celana, *Casual Wear* langsung mengambil dari

konveksi dan tempat distributor besar konveksi tersebut. Jika ada produk-produk yang "reject" seperti jahitan tidak baik, berlubang, atau tali sepatunya kotor, *Casual Wear* akan meminta tukar dari konveksi tersebut. Oleh karena itu, untuk meminimalisir hal ini, *Casual Wear* langsung datang kesana dan memilih serta mengecek barang-barang yang akan diambil sehingga dapat meminimalisir barang-barang yang "*reject*", walaupun dengan hal inipun masih ada saja barang-barang yang tidak tercek, dan baru ketahuan "*reject*" nya ketika sudah sampai di toko, karena jumlah pengambilan barang yang banyak untuk stok.

B. Ukuran Bisnis

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab I pasal 1 adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV pasal 6 tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

(1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

(2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

(1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

(2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Usaha Menengah

(1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

(2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Casual Wear termasuk ke dalam bisnis berskala kecil. *Casual Wear* dikatakan tergolong ke dalam skala kecil karena dilihat dari dua aspek, yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Casual Wear dapat digolongkan menjadi bisnis berskala kecil karena memiliki sumber daya manusia kurang dari 10 orang, yaitu hanya berjumlah 3 orang.

2. Jumlah Kekayaan Bersih dan Nilai Penjualan

Jumlah kekayaan bersih atau asset yang dimiliki *Casual Wear* memiliki kisaran Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, nilai penjualan tahunan *Casual Wear* lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sehingga *Casual Wear* tergolong usaha kecil.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Daftar Investasi dan Tenaga Kerja

1. Peralatan Toko *Casual Wear*

Di dalam bisnis toko sepatu ini, *Casual Wear* memiliki peralatan untuk operasional kerja di dalam Toko Sepatu *Casual Wear*. Berikut ini adalah daftar peralatan yang dibutuhkan oleh *Casual Wear*:

Tabel 3.2
Tabel Peralatan Toko *Casual Wear*
(dalam rupiah)

Nama Peralatan Toko	Jumlah (Unit)	Harga Satuan	Total Harga
Meja Kios	1	225.000	225.000
Rak Sepatu	2	355.000	710.000
Rak Serbaguna	3	165.000	495.000
Rell Rollet	1	130.000	130.000
Gorden	1	90.000	90.000
Kursi Plastik	10	10.000	100.000
Notebook	1	3.500.000	3.500.000
Telepon	1	100.000	100.000
Gantungan Celana Model Gawang	1	250.000	250.000
Hanger Jepit Geser (3 pack)	3 pack (1pack = 10 unit)	52.000	156.000
Total			**5.756.000**

Sumber : Carrefour, nuranifashiondisplay.com, furniturekantor.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Perlengkapan dan Stok Awal Toko *Casual Wear*

Selain peralatan, *Casual Wear* juga membutuhkan perlengkapan dalam pelaksanaan operasionalnya. Perlengkapan seperti kertas, alat tulis, nota bon, dan lain-lain juga memiliki peranan penting di dalam kelancaran dan keberlangsungan bisnis ini. Berikut merupakan perlengkapan yang terdapat di dalam toko *Casual Wear* :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.3
Tabel Perlengkapan Toko *Casual Wear*
(dalam rupiah)

Nama Perlengkapan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan	Total Harga
Kertas	1 (rim)	12.000	12.000
Nota Bon	2	5.000	10.000
Alat Tulis	1 (set)	50.000	50.000
Kalkulator	1	120.000	120.000
Gunting	2	10.000	20.000
Plastik	3 pack	15.000	45.000
Kardus (Box)	50	5.000	250.000
Solatip	3 roll	5.000	15.000
Plakban	3 roll	10.000	30.000
Total			**552.000**

Sumber : Carrefour

Selain itu, *Casual Wear* juga akan membeli dan menstok barang-barang, sepatu dan celana sebagai stok awal untuk dijual. Berikut tabel perinciannya:

Tabel 3.4
Tabel Stok Awal Sepatu Toko *Casual Wear*
(dalam rupiah)

Merek Sepatu	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Toms	100	70.000	7.000.000
Vans	100	80.000	8.000.000
Nike	100	85.000	8.500.000
Adidas	100	90.000	9.000.000
New Balance	100	180.000	18.000.000
Converse	100	70.000	7.000.000
Zara Man	100	100.000	10.000.000
Total	**700**	**-**	**67.500.000**

Sumber: Data diolah penulis

Tabel 3.5
Tabel Stok Awal Celana Toko *Casual Wear*
(dalam rupiah)

Merek Celana	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Cheap Monday	100	90.000	9.000.000
Zara	100	90.000	9.000.000
Nudie Jeans	100	90.000	9.000.000
Total	**300**	**-**	**27.000.000**

Sumber: Data diolah penulis

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Sewa Ruang

Casual Wear akan menyewa tempat di ITC Cempaka Mas, sewa tempat tersebut dihitung pertahun dan *Casual Wear* akan melakukan sewa selama satu tahun terlebih dahulu. Serta terdapat juga biaya *maintenance* setiap bulannya dan juga biaya listrik. Berikut tabel perinciannya:

Tabel 3.6
Tabel Sewa Ruang Toko *Casual Wear*
(dalam rupiah)

Keterangan	Harga
Sewa Ruang 12m² (1 tahun)	100.000.000
Biaya *Maintenance* (100.000 per meter per bulan)	1.200.000
Biaya Listrik (per bulan)	500.000
Total	**101.700.000**

Sumber : Data diolah penulis

4. Perijinan

Untuk pembuatan SIUP dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perijinan untuk membuka usaha, *Casual Wear* menyewa seorang notaris untuk mengurus dan mengatur semua itu, sehingga *Casual Wear* hanya tinggal terima jadi saja. Berikut adalah tabel perinciannya:

Tabel 3.7
Tabel Perijinan Toko *Casual Wear*
(dalam rupiah)

Keterangan	Harga
Sewa Notaris (*all in*)	5.000.000
Total	**5.000.000**

Sumber : Data diolah penulis

Total biaya atau modal awal *Casual Wear* dilihat dari biaya Peralatan, Perlengkapan, Stok Awal, Sewa Ruang, dan Perijinan berjumlah **Rp 207.508.000,-** ditambah dengan cadangan kas sebesar Rp 7.492.000,- menjadi **Rp 215.000.000,-**.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Tenaga Kerja

Di dalam bisnis ini, *Casual Wear* memperkerjakan 3 orang untuk menjalankan operasional dari bisnis toko sepatu *Casual Wear* ini. Tiga orang memang jumlah yang tidak terlalu banyak. Hal ini *Casual Wear* lakukan demi efisiensi serta totalitas kerja mengingat bahwa *Casual Wear* baru pertama membuka bisnis ini. Dan juga karena toko sepatu ini masih kecil. Berikut adalah tabel karyawan *Casual Wear*:

Tabel 3.8

Tabel Proyeksi Tenaga Kerja *Casual Wear*

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Manajer	1
2	Administrasi dan Keuangan	1
3	Staf	1
Total		**3**

Sumber : Data diolah penulis

6. Jadwal Kerja Karyawan

Toko sepatu *Casual Wear* buka dan memulai kegiatan operasionalnya pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB setiap hari Senin hingga Minggu. Jadwal ini berlaku bagi seluruh karyawan di toko sepatu ini dan setiap karyawan mendapat hari libur secara bergantian.

D. Latar Belakang Pemilik

Yosua Surya Kurniawan atau biasa dipanggil Yosua merupakan anak tunggal. Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juni 1991. Putra dari pasangan Djerryjanto Surya Kurniawan dan Lie Tjing Hoa ini sejak kecil sudah diberikan wawasan mengenai dunia bisnis oleh ayahnya yang seorang wirausaha juga. Setelah menjalani masa perkuliahan di Kwik Kian Gie School of Business, berbagai pengalaman serta

pendidikan telah banyak didapatkan dan siap untuk diimplementasikan dalam dunia bisnis sebagai bekal untuk berwirausaha. Calon lulusan Sarjana Strata Satu Kwik Kian Gie School of Business jurusan Ilmu Administrasi Bisnis konsentrasi bisnis ini memiliki suatu ide bisnis untuk membuka suatu usaha toko sepatu dengan nama *Casual Wear*. Sebelum ide bisnis ini tercetus, Yosua memang telah memiliki pengalaman bisnis ritel, yaitu berdagang *online* atau *online shop* bersama saudara yang bernama *SikatJaeShop*. *Online shop* ini diawali dengan pemasaran melalui *Facebook* dan *Twitter*. *Online shop* yang pernah dilakukan mulai dari menjual baju, celana, sepatu, *crocs*, tas, dan lain-lain. Dari semua produk yang pernah dijual ini, Yosua mengamati produk mana yang paling laku dan banyak diminati oleh masyarakat. Dari semua itu yang paling laris dan diminati oleh masyarakat adalah sepatu, dan kedua adalah celana jeans. Karena kedua produk ini dapat dijual dengan harga yang terjangkau, tidak mahal, dan setiap orang dapat memiliki banyak sepatu dan celana.

Kecintaan sebagian besar masyarakat terhadap *fashion* ternyata menimbulkan peluang bisnis. Toko-toko *online* maupun permanent, *department store*, serta pebisnis sepatu yang lain saling berlomba-lomba untuk menjual sepatu yang sedang tren sesuai masanya. Setiap kali tren *fashion* berubah, maka tipe produk penjualan mereka pun ikut berubah. Dari sinilah, peluang besar dapat terlihat. Sebagaimana banyaknya usaha-usaha toko maupun grosir yang menjual sepatu dan juga baju, celana, dan sebagainya. Pengusaha bisnis ini tidak akan pernah “mati” selama menjual produk-produk yang mengikuti tren *fashion*. Oleh karena itu, *Casual Wear* menawarkan produk yang sekarang sedang menjadi tren *fashion* anak-anak muda. Untuk menciptakan suatu diferensiasi, *Casual Wear* menyediakan ruang kreasi bagi konsumen sebagai salah satu keunggulan layanan *Casual Wear*. Hingga pada

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

akhirnya, penulis berharap *Casual Wear* dapat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat pencinta *fashion* sebagai pilihan dalam berbelanja.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.